

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat – syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

BAYU SINDHU RAHARJA

B 100 060 163

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan yang besar dari operasi usaha yang dijalankan. Keuntungan yang diharapkan akan tercapai jika perusahaan dapat bekerja secara efisien. Dalam beraktivitas perusahaan membutuhkan faktor-faktor produksi yang salah satunya adalah modal kerja. Dengan berkembangnya teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, serta makin banyaknya perusahaan yang menjadi besar, maka faktor produksi modal mempunyai peranan penting dalam mendorong perkembangan perusahaan.

Perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Dalam menjalankan usahanya, setiap pengusaha harus mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien agar berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kebijaksanaan perusahaan. Perkembangan perusahaan yang semakin beragam makin meningkatkan arti pentingnya faktor produksi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan yaitu faktor modal. Tanpa modal tidak

mungkin perusahaan dapat berjalan lancar karena dengan modal ini semua kebutuhan untuk proses produksi terpenuhi. Modal yang digunakan untuk investasi pada aktiva lancar disebut modal kerja.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja tersebut dalam operasi sehari-hari. Manajemen modal kerja berkentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi resiko. Modal kerja dipergunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja terdiri dari empat komponen utama yaitu kas, surat berharga, persediaan dan piutang usaha, dimana komponen-komponen tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas perusahaan. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan perusahaan karena perusahaan akan dapat memproduksi barang-barang pada saat dipesan daripada harus meramalkan permintaan dan menumpuk banyak persediaan yang dikelola

oleh perusahaan, sehingga operasi perusahaan akan berjalan dengan ekonomis dan efisien. Dari hasil penjualan yang tinggi perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang semakin meningkat, dimana salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mencapai hasil penjualan yang tinggi dengan tingkat keuntungan yang semakin meningkat. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor yang penting untuk menilai profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinyu. Menurut Riyanto (1995:29), bagi perusahaan masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisiensi perusahaan baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh Perubahan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2005 – 2008** “

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah perubahan modal kerja berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 2005 – 2008 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 2005 – 2008.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah :

- a) Diharapkan dapat menambah khasanah ilmiah yang nantinya diharapkan dapat dikembangkan pada penelitian – penelitian selanjutnya
- b) Menambah pengetahuan tentang penerapan teori yang ada dalam masalah yang sesungguhnya.

Sedangkan bagi perusahaan, sebagai bahan informasi dalam mengelola modal kerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan meningkatkan perkembangan perusahaan dapat tercapai.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas tentang pengertian dan tujuan laporan keuangan, elemen – elemen laporan keuangan, pengertian dan konsep modal kerja, tujuan dan sumber modal kerja, pengertian dan tujuan profitabilitas, pengukuran profitabilitas, tinjauan penelitian sebelumnya dan perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang kerangka pemikiran, jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

Bab IV Analisa dan Pembahasan

Bab ini akan membahas gambaran umum, data, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan keterbatasan penelitian, dan saran.